

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

**Agnes Tania\* dan Sofia Prima Dewi**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta*

\*Email: [agnestania28@gmail.com](mailto:agnestania28@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of liquidity, leverage, total asset turnover, firm size, and sales growth toward profitability in manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2017-2019. This study uses 37 companies as the research sample selected using purposive sampling method with a total of 111 data for three years. The data processing technique uses multiple linear regression assisted by EViews 11 program. The results of this study indicate that total asset turnover has a positive effect on profitability, leverage has a negative effect on profitability, while liquidity, firm size, and sales growth have no effect on profitability. The implication of this study is the need to increase total asset turnover and reduce leverage to increase company profitability which will provide good signals for investors.

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Leverage, Total Asset Turnover, Firm Size

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, leverage, perputaran total aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan 37 perusahaan sebagai sampel penelitian yang dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan total 111 data selama tiga tahun. Teknik pengolahan data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program EViews 11. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan perputaran total aset dan pengurangan leverage untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang akan memberikan sinyal baik bagi investor.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Perputaran Total Aset, Ukuran Perusahaan

### PENDAHULUAN

Banyaknya jumlah perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk saling bersaing agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba dan melakukan ekspansi agar dapat memperluas jangkauan pangsa pasarnya, dimana perusahaan memerlukan tambahan dana yang dapat diperoleh dari sumber eksternal seperti kreditur dan investor. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan kreditur dan investor dalam mengambil keputusan investasi dan pendanaan.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang memiliki hubungan langsung dengan tujuan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukkan semakin efisien dan efektif penggunaan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang menunjukkan semakin baiknya kinerja perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada

perusahaan. Dengan begitu, perusahaan dapat melakukan ekspansi dan menunjang aktivitas operasionalnya, serta dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan terutama pihak manajemen perlu mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian antara satu peneliti dengan peneliti lainnya, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat operasional berupa tambahan informasi bagi perusahaan, terutama pihak manajemen sehingga perusahaan dapat memaksimalkan perolehan keuntungannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dan kreditur sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi dan pendanaan pada suatu perusahaan, serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam bidang akuntansi.

## KAJIAN TEORI

**Signaling Theory.** Menurut Brigham dan Houston (2018) seringkali manajer suatu perusahaan memiliki informasi yang berbeda atau lebih baik daripada pihak eksternal seperti investor. *Signaling theory* menggambarkan pemberian petunjuk dari perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan, mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaannya, yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam melakukan pendanaan maupun investasi. Petunjuk tersebut berupa adanya sinyal positif yang dapat ditunjukkan melalui besarnya nilai likuiditas perusahaan, perputaran total aset yang cepat, ukuran perusahaan yang besar, dan besarnya pertumbuhan penjualan yang menggambarkan perusahaan memiliki prospek yang baik dengan profitabilitas yang tinggi.

**Pecking Order Theory.** Menurut Brigham dan Houston (2018) sumber pendanaan perusahaan yang pertama berasal dari sumber internal berupa pembelian secara kredit dan accruals, lalu laba ditahan perusahaan pada tahun berjalan. Sumber pendanaan selanjutnya berasal dari sumber eksternal berupa pinjaman utang, dan alternatif pendanaan terakhir adalah modal dari investor. *Pecking order theory* berkaitan dengan *leverage* berupa penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan dengan biaya yang bersifat tetap berupa bunga yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan, namun penggunaan dana yang efektif dapat meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan.

**Profitabilitas.** Menurut Widodo (2018) profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Menurut Wanny *et al.* (2019) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin efisien dan efektif penggunaan aset perusahaan yang dapat menjadi sinyal positif bagi investor.

**Likuiditas.** Menurut Widodo (2018) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Anindita dan Elmanizar (2019) likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan Romli *et al.* (2017) dan Sastra (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Wanny *et al.* (2019) dan Tan dan Hadi (2020) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Leverage.** Menurut Tan dan Hadi (2020) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Wikardi dan Wiyani (2017) dan Wanny *et al.* (2019) *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan menurut

Lindayani dan Dewi (2016) *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sastra (2019) dan Tan dan Hadi (2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Perputaran Total Aset.** Menurut Widodo (2018) perputaran total aset menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Menurut Romli *et al.* (2017), Wikardi dan Wiyani (2017), dan Wanny *et al.* (2019) perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Widodo (2018) dan Tan dan Hadi (2020) perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Ukuran Perusahaan.** Menurut Anggarsari dan Aji (2018) ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan tambahan modal dari dana pihak luar ketika akan membiayai kegiatan operasional perusahaan. Menurut Wikardi dan Wiyani (2017), Anggarsari dan Aji (2018), dan Rahmawati dan Mahfudz (2018) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Meidiyustiani (2016) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Fransisca dan Widjaja (2019) dan Tan dan Hadi (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Pertumbuhan Penjualan.** Menurut Rahmawati dan Mahfudz (2018) pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Menurut Anindita dan Elmanizar (2019) dan Fransisca dan Widjaja (2019) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Margaretha dan Supartika (2016) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Miswanto *et al.* (2017), Wikardi dan Wiyani (2017), Anggarsari dan Aji (2018), dan Rahmawati dan Mahfudz (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **Kaitan Antar Variabel**

**Likuiditas dengan Profitabilitas.** Menurut Anindita dan Elmanizar (2019) likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Tingginya likuiditas menunjukkan terdapat penempatan dana yang besar pada aktiva lancar perusahaan yang tidak dimanfaatkan secara maksimal, yang dapat mengurangi jumlah keuntungan perusahaan. Menurut Romli *et al.* (2017) dan Sastra (2019) likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Wanny *et al.* (2019) dan Tan dan Hadi (2020) likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Leverage dengan Profitabilitas.** Menurut Rahmawati dan Mahfudz (2018) dan Wanny *et al.* (2019) *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan *pecking order theory*, semakin besar nilai *leverage* menunjukkan semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya yang berasal dari penggunaan utang, yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Menurut Lindayani dan Dewi (2016) *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Sastra (2019) dan Tan dan Hadi (2020) *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Perputaran Total Aset dengan Profitabilitas.** Menurut Romli *et al.* (2017) dan Wanny *et al.* (2019) perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin besar nilai perputaran total aset suatu perusahaan, menunjukkan semakin efektif penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Menurut Widodo (2018) dan Tan dan Hadi (2020) perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas.** Menurut Wikardi dan Wiyani (2017) dan Rahmawati dan Mahfudz (2018) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan yang besar dapat menunjukkan sinyal positif kepada investor maupun kreditur, yang memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pihak eksternal untuk melakukan penjualan dan meningkatkan keuntungan. Menurut Meidiyustiani (2016) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Fransisca dan Widjaja (2019) dan Tan dan Hadi (2020) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Pertumbuhan Penjualan dengan Profitabilitas.** Menurut Anindita dan Elmanizar (2019) dan Fransisca dan Widjaja (2019) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan maka kemungkinan perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya semakin besar. Menurut Margaretha dan Supartika (2016) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Miswanto *et al.* (2017) dan Anggarsari dan Aji (2018) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian Romli *et al.* (2017) dan Sastra (2019) likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Anindita dan Elmanizar (2019) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Wanny *et al.* (2019) dan Tan dan Hadi (2020) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ha<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

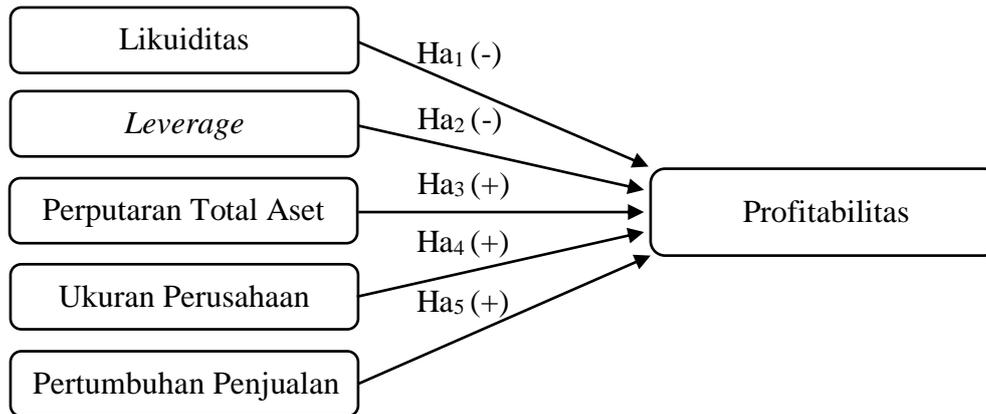
Berdasarkan hasil penelitian Lindayani dan Dewi (2016) *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Wikardi dan Wiyani (2017), Rahmawati dan Mahfudz (2018), dan Wanny *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Romli *et al.* (2017), Anggarsari dan Aji (2018), Sastra (2019), dan Tan dan Hadi (2020) menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ha<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian Romli *et al.* (2017), Wikardi dan Wiyani (2017), dan Wanny *et al.* (2019) perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Widodo (2018) dan Tan dan Hadi (2020) yang menunjukkan perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ha<sub>3</sub>: Perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian Wikardi dan Wiyani (2017), Anggarsari dan Aji (2018), dan Rahmawati dan Mahfudz (2018) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Meidiyustiani (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Fransisca dan Widjaja (2019) dan Tan dan Hadi (2020) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ha<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian Anindita dan Elmanizar (2019) dan Fransisca dan Widjaja (2019) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Margaretha dan Supartika (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Miswanto *et al.* (2017), Anggarsari dan Aji (2018), dan Rahmawati dan Mahfudz (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ha<sub>5</sub>: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan subjek dan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019, dengan kriteria (1) perusahaan menyajikan laporan keuangan per tanggal 31 Desember; (2) perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah; (3) perusahaan memperoleh laba secara berturut-turut; (4) perusahaan memiliki nilai ekuitas positif; dan (5) perusahaan memiliki nilai pertumbuhan penjualan positif. Dari populasi sebanyak 134 perusahaan, jumlah sampel yang valid adalah 37 perusahaan, dengan jumlah 111 data selama tiga tahun penelitian (2017-2019). Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel dependen dengan likuiditas, *leverage*, perputaran total aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen. Variabel operasional beserta pengukuran yang digunakan pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Widodo (2018)
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio	Widodo (2018)
<i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	Romli <i>et al.</i> (2017)
Perputaran Total Aset	$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Widodo (2018)
Ukuran Perusahaan	$SIZE = \ln(\text{Total Assets})$	Rasio	Tan dan Hadi (2020)
Pertumbuhan Penjualan	$GROWTH = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$	Rasio	Miswanto <i>et al.</i> (2017)

Pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah itu dilakukan uji parsial (uji t), analisis regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*).

## HASIL UJI STATISTIK

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu yang pada penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi penelitian. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar seluruh variabel independen lebih kecil dari 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Selanjutnya uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan variansi residual pada model regresi penelitian, yang dapat dilihat dari nilai probabilitas masing-masing variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari likuiditas sebesar 0,5466, *leverage* sebesar 0,8850, perputaran total aset sebesar 0,9811, ukuran perusahaan sebesar 0,3646, dan pertumbuhan penjualan sebesar 0,5184. Kelima variabel independen yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Uji parsial (uji t) dilakukan setelah uji asumsi klasik telah memenuhi syarat. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, perputaran total aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap profitabilitas. Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini sebesar 0,05. Hasil uji t disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-0,137649	0,545704	-0,252241	0,8016
CR	-0,001341	0,004171	-0,321451	0,7488
DER	-0,063604	0,014562	-4,367841	0,0000
TATO	0,068725	0,032687	2,102481	0,0392
SIZE	0,007227	0,018231	0,396408	0,6930
GROWTH	0,034081	0,023061	1,477832	0,1440

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, perputaran total aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = -0,137649 - 0,001341 CR - 0,063604 DER + 0,068725 TATO + 0,007227 SIZE + 0,034081 GROWTH + e$$

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2, likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7488 > 0,05 sehingga  $H_{a1}$  tidak diterima. Koefisien dari likuiditas bernilai negatif, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai likuiditas maka profitabilitas akan semakin menurun, sebaliknya semakin rendah nilai likuiditas maka profitabilitas akan semakin meningkat.

*Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 < 0,05 sehingga  $H_{a2}$  diterima. Koefisien dari *leverage* bernilai negatif, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai *leverage* maka profitabilitas akan semakin menurun, sebaliknya semakin rendah nilai *leverage* maka nilai profitabilitas akan semakin meningkat.

Perputaran total aset yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,0392 < 0,05$  sehingga  $H_{a3}$  diterima. Koefisien dari perputaran total aset bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai perputaran total aset maka profitabilitas akan semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah nilai perputaran total aset maka profitabilitas akan semakin menurun.

Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *SIZE* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,6930 > 0,05$  sehingga  $H_{a4}$  tidak diterima. Koefisien dari ukuran perusahaan bernilai positif, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka profitabilitas akan semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah nilai ukuran perusahaan maka profitabilitas akan semakin menurun.

Pertumbuhan penjualan yang diproksikan dengan *GROWTH* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,1440 > 0,05$  sehingga  $H_{a5}$  tidak diterima. Koefisien dari pertumbuhan penjualan bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan maka profitabilitas akan semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah nilai pertumbuhan penjualan maka profitabilitas akan semakin menurun.

Untuk mengetahui korelasi variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji koefisien determinasi berganda, yang dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-squared*. Hasil uji koefisien determinasi berganda yaitu nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,953585. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, perputaran total aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 95,3585%, sedangkan sisanya sebesar 4,6415% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya tidak berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan persediaan yang merupakan salah satu komponen dari aset lancar, terdiri dari bahan baku, barang setengah jadi (*work in process*), dan barang jadi yang siap untuk dijual. Besarnya nilai persediaan berpengaruh pada nilai likuiditas, namun tidak semua persediaan tersebut siap untuk dijual sehingga tidak menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

*Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin tingginya nilai *leverage* menunjukkan semakin besarnya utang yang digunakan oleh perusahaan untuk pendanaan operasionalnya. Berdasarkan *pecking order theory*, semakin besar nilai *leverage*, menunjukkan semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Penggunaan utang yang besar akan berakibat pada besarnya beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan, yang dapat mengurangi jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Perputaran total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin besar nilai perputaran total aset suatu perusahaan, menunjukkan semakin tingginya tingkat efisiensi dan efektivitas dari penggunaan aset untuk mendukung kegiatan perusahaan dalam menghasilkan suatu produk untuk dijual, yang berdampak pada meningkatnya keuntungan perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, karena tidak seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional yaitu memproduksi barang jadi yang siap untuk dijual. Nilai aset tersebut berpengaruh pada nilai ukuran perusahaan, namun tidak semua aset digunakan untuk melakukan penjualan sehingga tidak menghasilkan keuntungan.

Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan yang menjual produk dengan harga sebesar modalnya, akan menambah jumlah penjualannya, tetapi tidak menambah maupun mengurangi keuntungan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penjualan yang berpengaruh pada besarnya pertumbuhan penjualan, namun tidak berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh perusahaan.

## KESIMPULAN

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu (a) subjek yang digunakan sebagai sampel penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (b) periode penelitian terbatas selama tiga tahun yaitu dari tahun 2017-2019; dan (c) variabel independen yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada lima variabel yaitu likuiditas, *leverage*, perputaran total aset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka saran bagi para peneliti selanjutnya, yaitu (a) menambah subjek yang akan digunakan sebagai sampel penelitian agar hasil penelitian dapat memiliki cakupan yang lebih luas; (b) menambah periode penelitian yaitu lebih dari tiga tahun agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang, serta mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat; dan (c) menambah atau mengganti variabel independen lain seperti *cash turnover* dan *inventory turnover* agar dapat mengetahui faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, L. dan Aji, T. S. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 542-549.
- Anindita, V. dan Elmanizar, E. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Majalah Sainstekes*, 6(2), 54-64.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2018. *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Fransisca, E. dan Widjaja, I. 2019. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(2), 199-206.
- Lindayani, N. W. dan Dewi, S. K. S. 2016. Dampak Struktur Modal dan Inflasi Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perusahaan Keuangan Sektor Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5274-5303.
- Margaretha, F. dan Supartika, N. 2016. Factors Affecting Profitability of Small Medium Enterprises (SMEs) Firm Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business and Management*, 4(2), 132-137.
- Meidiyustiani, R. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Miswanto, M., Abdullah, Y. R., dan Suparti, S. 2017. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 24(2), 119-135.
- Rahmawati, I. dan Mahfudz, M. K. 2018. Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas. *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 1-14.

- Romli, H., Munandar, A., Yamin, M. A., dan Susanto, Y. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Asset Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 15(4), 208-220.
- Sastra, E. 2019. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80-93.
- Tan, M. dan Hadi, S. 2020. Pengaruh CR, DER, TATO, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 5(1), 58-69.
- Wanny, T., Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Erlin, E., dan Nasution, I. A. 2019. Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio Terhadap ROA Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *OWNER (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 3(2), 139-152.
- Widodo, A. 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), 87-112.
- Wikardi, L. D. dan Wiyani, N. T. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-118.